

KREASI FABRIC MANIPULATION DENGAN TEKNIK MENGGUNTING KAIN PADA BUSANA PESTA ANAK DENGAN SUMBER IDE BURUNG KAKATUA

Amaliah Faz ¹⁾

St. Aisyah Hading ²⁾

Rosmiaty ³⁾

E-mail: amlifaz291@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Amaliah Faz. 1528040021. Kreasi *Fabric Manipulation* dengan Teknik Menggunting Kain Pada Busana Pesta Anak dengan Sumber Ide Burung Kakatua. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana S1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar, 2019, dibimbing oleh St. Aisyah dan Rosmiaty.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain, proses pembuatan dan pendapat panelis terhadap kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua. Jenis penelitian ini adalah penelitian rekayasa yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang didalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Penelitian ini dilakukan di laboratorium PKK konsentrasi tata busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pengumpulan data bersumber dari 20 panelis menggunakan kuisioner yang berbentuk skala dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor akhir dari kuisioner skala likert bernilai 84,27% yang berarti tanggapan dari para panelis sangat baik terhadap produk yang dihasilkan. Temuan penelitian mengimplikasikan bahwa desain kreasi *fabric manipulation* dapat menciptakan inovasi yang bisa dicoba dalam memanipulasi bulu burung kakatua. Kemudian dalam proses pembuatan *fabric manipulation* pertama menggunting bahan *fabric manipulation* setelah itu pemasangan bulu yaitu dengan memasang dimulai dari bawah(biru) ketas(merah) dan menjahit produk yang terdiri dari *dress* dan *cape*.

Kata kunci: busana pesta anak, kreasi *fabric manipulation*, teknik menggunting kain, sumber ide burung kakatua.

¹ Amaliah Faz adalah mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNM.

² St. Aisyah Hading adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

³ Rosmiaty adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

Perkembangan mode dikancah internasional dari tahun ke tahun cukup pesat yang dipengaruhi oleh Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dipengaruhi dengan adanya perubahan revolusi industri. Dunia industri saat ini akan mengalami perubahan revolusi industri baru yaitu Revolusi industri 4.0. Persiapan memasuki revolusi industri 4.0 telah dilakukan oleh beberapa pihak salah satunya yaitu Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF) yang sedang melakukan pendekatan strategis untuk memahami perubahan perilaku pola berpikir secara global. Penelusuran sejarah pola berpikir yang terevolusi sosial-budaya dapat dijadikan alat untuk memprediksi tren masa depan melalui visualisasi skenario kreatif yang dapat diaplikasikan ke dalam fashion, tekstil, dan desain produk.

Revolusi 4.0 ini mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan fashion didunia, sehingga para fashion desainer telah melakukan beberapa strategi dan cara agar mereka dapat terus berkarya dengan ide-ide mereka dalam menciptakan suatu tren masa depan. Revolusi industri 4.0 terutama dibidang fashion industri sangat ditekankan pada kreatifitas dan keterampilan daya saing, agar para industri fashion dapat bersaing dengan Negara lain dalam menghadapi revolusi baru. Para fashion desainer saat ini tengah mengembangkan ide-ide mereka dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dengan menciptakan suatu karya baru, yang dipadukan oleh beberapa

karakteristik budaya, alam, teknologi dan lingkungan sosial, agar menghasilkan gaya yang lebih berkelas tapi terkesan simple sehingga menjadi ciri khas dari tren masa kini.

Perkembangan tren masa kini dengan gaya yang lebih berkelas tapi terkesan simple tidak hanya berfokus pada busana wanita saja, ataupun busana pria, tapi pada busana anak-anak juga. Busana anak setiap tahunnya mengalami perubahan mode ditandai dengan munculnya mode busana anak yang memiliki ragam model dan perpaduan warna yang dipengaruhi oleh usia, aktifitas anak dan pengaruh tren mode, terlihat pada busana yang sering digunakan anak-anak seperti busana bermain yang kini beragam variasi sesuai dengan tren pada masanya, busana rekreasi yang digunakan anak-anak saat ini dengan gaya trendi, dan busana pesta anak yang kini modelnya lebih terkesan mewah dan unik. Hal ini yang membuat busana anak dapat berkembang pesat.

Melihat perkembangan yang cukup pesat pada busana anak menjadi salah satu peluang buat para industri fashion untuk terus mengembangkan busana anak dalam era ini. Busana anak yang sedang berkembang dan banyak diminati oleh kalangan anak-anak dan masyarakat khususnya kalangan orang tua saat ini yaitu busana pesta anak. Busana pesta anak adalah busana yang digunakan oleh anak-anak dalam kesempatan pesta. Karena aktifitas anak yang sering menghadiri acara-acara formal, membuat busana pesta anak jauh lebih cepat berkembang pesat.

Busana pesta anak saat ini memiliki desain, bentuk, dan warna, yang cenderung memperlihatkan karakter baru. Dalam memadukan busana pesta anak dengan perkembangan baru para desainer memadukan beberapa karakteristik budaya, alam, teknologi dan lingkungan sosial yang salah satunya bisa menjadi sumber ide dalam menciptakan suatu tren masa kini. Dari beberapa sumber ide tersebut dapat dituangkan dalam suatu karya nyata. Untuk mewujudkan ide tersebut dalam suatu karya nyata dalam bentuk baju, tentu diperlukan beberapa teknik atau cara agar dapat terwujud sesuai dengan desain, seperti permainan warna dengan menggunakan teknik pewarnaan yaitu teknik *tie-dye* atau *shibori*, membuat motif alam atau bentuk lain dengan cara disulam, maupun dengan teknik *fabric manipulation*. Saat ini *fabric manipulation* sedang banyak digemari oleh para fashion desainer, untuk mewujudkan desain mereka.

Ide teknik menggunting kain ini terinspirasi dari *Fashion show couture fall winter 2018/19* di Paris karya desainer Georges Hoebika dengan penampilan busana wanita dewasa, Sehingga peneliti terinspirasi untuk menggunakan teknik tersebut pada pembuatan busana pesta anak, agar menjadi sebuah tampilan baru dengan gaya yang lebih berkelas tapi terkesan simple yang menjadi ciri khas dari tren masa kini

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa pada perubahan revolusi baru memiliki peluang besar untuk mengembangkan busana anak

dengan tampilan gaya baru. Sehingga Peneliti merancang sebuah konsep desain untuk anak Usia 9 tahun, yang dipadukan dengan karakteristik warna dan bentuk dari fauna, dengan konsep desain busana pesta pada penelitian ini menggunakan siluet S , terdiri dari Dress dan cape. Penggunaan Cape pada busana Pesta ini agar busana pesta ini multi fungsi, dapat dipakai menggunakan cape maupun tidak menggunakan cape. Pada bagian cape menggunakan Bentuk fauna yang akan dibuat dengan cara *fabric manipulation* teknik menggunting kain. Sumber ide fauna pada penelitian ini ialah burung kakak tua dengan menirukan *bird feathers* (bulu burung) yang kemudian diaplikasikan pada bagian cape dan bawah rok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang didalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Teknik fokus dalam penelitian ini adalah pembuatan busana pesta anak dengan *fabric manipulation* teknik menggunting kain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model, bahan,

dan teknik yang digunakan pada busana pesta anak. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

panelis sebanyak 20 orang yang terdiri dari 5 orang dosen busana (panelis ahli), 10 orang mahasiswa PKK (panelis semi ahli), dan 5 orang masyarakat umum yang diperoleh melalui *focus group discussion (FGD)*, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik diperoleh hasil dengan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tanggapan responden terhadap pemilihan desain kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	8	40
B	Baik	12	60
C	Cukup Baik	-	-
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan desain kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung

kakatua, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan desain busana ini bagus dan memiliki keunikan. Hasil persentase pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa 40% responden menyatakan sangat baik, 60% responden menyatakan baik dan tidak ada satupun responden yang menyatakan cukup baik dan kurang baik terhadap pemilihan desain kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua.

Tabel 4.2
Tanggapan responden terhadap keserasian tema pada busana pesta anak

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	8	40
B	Baik	10	50
C	Cukup Baik	2	10
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.2 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap keserasian tema pada busana pesta anak, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan temanya serasi jika di padukan pada busana pesta anak. Hasil persentase tabel 4.2, menunjukkan bahwa 40% responden menyatakan sangat baik, 50% responden menyatakan baik, dan 10% menyatakan cukup baik terhadap keserasian tema pada busana pesta anak.

Tabel 4.3
Tanggapan responden terhadap keserasian *dress* dan *cape* pada busana pesta anak dengan kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	7	35
B	Baik	11	55
C	Cukup baik	2	10
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.3 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap keserasian *dress* dan *cape* pada busana pesta anak dengan kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain, secara umum menyatakan sangat baik antara keserasian *dress* dan *cape* pada busana pesta anak yang dipadukan dengan *fabric manipulation* teknik menggunting kain. Hasil persentase tabel 4.3, menunjukkan bahwa 35% responden menyatakan sangat baik, 55% responden menyatakan baik, 10% responden menyatakan cukup baik terhadap keserasian *dress* dan *cape* pada busana pesta anak dengan kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain.

Tabel 4.4
Tanggapan responden terhadap pemilihan bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	11	55
B	Baik	7	35
C	Cukup Baik	2	10
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan bentuk bulu tiruan (*bird feathers*) yang dibuat hampir mirip dengan bulu asli. Hasil persentase tabel 4.4, menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat baik, 35% responden menyatakan baik, 10% responden menyatakan cukup baik terhadap pemilihan bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain.

Tabel 4.5
Tanggapan responden terhadap pemilihan ukuran bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	6	30
B	Baik	13	65
C	Cukup Baik	1	5
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.5 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan ukuran bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan ukuran yang dipilih sudah hampir mirip dengan ukuran bulu aslinya. Hasil persentase tabel 4.5 menunjukkan bahwa 30% responden menyatakan sangat baik, 65% responden menyatakan baik, 5% responden menyatakan cukup baik dalam pemilihan ukuran bentuk bulu *fabric manipulation* teknik menggunting kain.

Tabel 4.6

Tanggapan responden terhadap pemilihan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	10	50
B	Baik	7	35
C	Cukup Baik	3	15
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.6 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan warna yang dipilih sesuai dengan tema nya yaitu warna burung kakatua, sehingga ketika dilihat dari warnanya kesan pertama orang yang melihat bisa menebak bahwa tema nya dari burung kakatua.

Hasil persentase tabel 4.6 menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan sangat baik, 35% responden menyatakan baik, dan 15% responden menyatakan cukup baik terhadap pemilihan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain.

Tabel 4.7

Tanggapan responden terhadap perpaduan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	11	55
B	Baik	6	30
C	Cukup Baik	3	15
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menyatakan tanggapan responden terhadap perpaduan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan perpaduan warnanya sama dengan warna yang ada pada burung kakatua sehingga membuat perpaduannya sama dengan tema yang dipilih. Hasil persentase tabel 4.7 menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat baik, 30% responden menyatakan baik, dan 15% responden menyatakan cukup baik terhadap perpaduan warna yang digunakan pada *fabric manipulation* teknik menggunting kain.

Tabel 4.8

Tanggapan responden terhadap pemilihan warna pada busana

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	10	50
B	Baik	8	40
C	Cukup Baik	2	10
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.8 menyatakan tanggapan responden terhadap pemilihan warna pada busana, secara umum menyatakan sangat baik alasannya karena pemilihan warna yang netral sehingga baik jika dipadukan dengan warna *fabric manipulation*nya. Hasil persentase tabel 4.8 menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan sangat baik, 40% responden menyatakan baik, dan 10% responden menyatakan cukup baik terhadap pemilihan warna pada busana.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap penempatan *fabric manipulation* pada busana pesta anak

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	-	-
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.9 menyatakan tanggapan responden terhadap penempatan *fabric manipulation* pada busana pesta anak, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan penempatan bulu pada bagian bawah rok dan pada bagian *cape* sudah bagus karena kesan busana anaknya dapat sehingga membuat baju ini terlihat unik. Hasil persentase tabel 4.9 menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat baik, 45% responden menyatakan baik, dan tidak satupun responden yang menyatakan cukup baik dan kurang baik terhadap penempatan *fabric manipulation* pada busana pesta anak.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terhadap penyelesaian pada bagian *dress*

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	6	30
B	Baik	13	65
C	Cukup Baik	1	5
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.10 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap penyelesaian pada bagian *dress*, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan penyelesaian teknik butik yang digunakan pada *dress* membuat *dress* terlihat lebih rapih dan bersih pada bagian dalam maupun luar busana. Hasil persentase tabel 4.10

menunjukkan bahwa 30% responden menyatakan sangat baik, 65% responden menyatakan baik, dan 5% responden menyatakan cukup baik terhadap penyelesaian pada bagian *dress*.

Tabel 4.11

Tanggapan responden terhadap penyelesaian pada bagian *cape*

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	-	-
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap penyelesaian pada bagian *cape*, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan teknik penyelesaian yang digunakan membuat *cape* terlihat rapih dan bersih pada bagian dalam *cape*. Hasil persentase tabel 4.11 menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat baik, 45% responden menyatakan baik, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan cukup baik dan kurang baik terhadap penyelesaian pada bagian *cape*.

Tabel 4.12

Tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (*total look*) terhadap desain dan hasil

Option	Kategori	F	%
SB	Sangat Baik	6	30
B	Baik	14	70
C	Cukup Baik	-	-
K	Kurang Baik	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.12 menyatakan bahwa tanggapan kesan keseluruhan (*total look*) terhadap desain dan hasil busana pesta anak dengan kreasi *fabric manipulation* teknik menggantung kain sumber ide burung kakatua, secara umum menyatakan sangat baik dengan alasan *fabric manipulation* yang digunakan unik karena bentuk bulu yang dihasilkan hampir menyerupai bentuk bulu asli dengan menggunakan warna yang ada pada burung kakatua dan dibuktikan dengan tidak satupun responden yang mengatakan kurang baik. Dari hasil persentase tabel 4.12 menunjukkan bahwa 30% responden menyatakan sangat baik dan 70% responden menyatakan baik terhadap kesan keseluruhan (*total look*) terhadap desain dan hasil busana pesta anak dengan kreasi *fabric manipulation* teknik menggantung kain sumber ide burung kakatua.

PEMBAHASAN

a. Pembuatan desain busana pesta anak dengan *fabric manipulation* teknik menggantung kain

Peranan desain dalam bidang *fashion* sangat dibutuhkan. Desain merupakan langkah awal dari proses

pembuatan suatu produk dan menjadi pedoman dalam mewujudkan suatu karya. Proses desain dapat dibuat secara manual maupun digital dengan menggunakan aplikasi khusus desain di komputer. Dalam membuat suatu desain, seseorang dapat terinspirasi dari berbagai macam hal salah satu contohnya adalah bulu yang terdapat pada burung kakatua. Pemilihan bulu burung kakatua ini karena bulunya dapat dibuat dengan cara dimanipulasi dengan kain, kemudian di padukan dengan busana pesta anak, sehingga desain busana ini tampak terlihat unik. Ide pemilihan desain dengan perpaduan bulu-bulu ini terinspirasi dari karya Georges Hoebika.

Desain busana pesta anak yang dibuat yaitu *dress* dan *cape*, bersiluet “S” dikarenakan bagian atas busana besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah rok besar, sehingga terlihat seperti huruf “S”. Penempatan aksent (*center of point*) berada pada bagian bawah rok dan *cape* yang sengaja dipilih agar menunjukkan karakter anak-anak pada busana pesta tersebut.

Jadi dari hasil panelis menunjukkan bahwa pemilihan desain yang dipilih sangat baik karena tanggapan panelis ialah 85%, yang dimana pemilihan desain disesuaikan dengan teori bahwa busana pesta anak harus memiliki desain yang agak sedikit glamor dan dalam pemilihan warna yang terang, tetapi pada kenyataannya ada beberapa panelis mengatakan pemilihan desainnya terlalu heboh untuk usia anak-anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari teori yang ada dengan kenyataannya dapat berbeda-beda

tergantung tingkat selera setiap individu.

b. Proses pembuatan busana pesta anak dengan *fabric manipulation* teknik menggunting kain

Busana pesta anak dengan *fabric manipulation* teknik menggunting kain merupakan kiat yang dilakukan peneliti untuk memperkenalkan *fabric manipulation* teknik menggunting kain ini dalam dunia *fashion* di Indonesia, terkhusus untuk para desainer lokal dan mahasiswa PKK jurusan tata busana. Busana pesta ini terdiri dari dua bagian yaitu *dress* dan *cape*.

Busana pesta anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai ujung rambut sampai ujung kaki yang digunakan pada kesempatan pesta seperti pesta perkawinan, pesta ulang tahun, dan acara resmi lainnya. Dalam pembuatan busana ini peneliti menggunakan ukuran badan anak umur 9th dan pola dasar system mayneke yang kemudian dirubah pada bagian bawah rok dibuat menjadi tiga susunan rok. Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: a) mengambil ukuran, b) membuat pola dasar dan pecah pola, c) meletakkan pola diatas bahan, d) menggunting bahan, e) membuat *fabric manipulation* teknik menggunting kain f) memberi tanda pola, g) penempatan *fabric manipulation* pada bagian bawah rok dan *cape*, h) menjahit *fabric manipulation* teknik menggunting kain pada bagian bawah rok dan *cape*, i) menjahit kupnat dan sisi pada bahan utama dan pelapis (*furing*), j) menyatukan *furing* dan bahan utama pada bagian resleting, kerung leher,

bagian bawah busana, bagian bawah *cape* dan kerung leher *cape*, k) memasang res, l) menjahit lengan, m) menjahit bagian kerung leher *cape* dengan teknik rompok, dan yang terakhir proses *finishing*.

Dari hasil uji panelis menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua sudah sangat baik karena tanggapan panelis ialah 88,75%, yang dimana proses pembuatannya sudah sesuai prosedur yang dengan penyelesaian butik, tetapi dalam kondisi tertentu pada proses pembuatan bisa tidak sesuai yang disebabkan oleh beberapa factor seperti jika pemilihan bahan yang kurang baik akan membutuhkan proses yang lebih intensif dalam pengerjaannya sehingga membutuhkan proses yang panjang seperti pada proses menjahit, dan pada saat proses pemasangan bulu *fabric manipulation*.

c. Pendapat panelis terhadap kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua.

Penilaian responden terhadap kreasi *fabric manipulation* teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, keserasian tema, keserasian *dress* dan *cape*, pemilihan bentuk *fabric manipulation*, pemilihan ukuran *fabric manipulation*, pemilihan warna *fabric manipulation*, perpaduan warna *fabric manipulation*, pemilihan warna busana, penempatan *fabric*

manipulation, penyelesaian *dress*, penyelesaian *cape* dan *total look* dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 84,27%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tarik kesimpulan bahwa: Kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua merupakan suatu inovasi yang bisa dicoba dalam memanipulasi suatu bulu.

Berdasarkan hasil uji panelis dapat disimpulkan bahwa hasil kreasi *fabric manipulation* dengan teknik menggunting kain pada busana pesta anak dengan sumber ide burung kakatua sangat baik dan dapat diterima dikalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum ditinjau secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, keserasian tema, keserasian *dress* dan *cape*, pemilihan bentuk *fabric manipulation*, pemilihan ukuran *fabric manipulation*, pemilihan warna *fabric manipulation*, perpaduan warna *fabric manipulation*, pemilihan warna busana, penempatan *fabric manipulation*, penyelesaian *dress*, penyelesaian *cape* dan *total look*. Dimana hasil uji sikap panelis

dihitung dengan rumus persentase dengan rata-rata skor 84,27%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan bahan sebaiknya dapat diperhatikan tekstur bahannya, tekstur organdie yang terlalu kaku pada saat proses melipat dan mengepress bahan agak sedikit sulit hal ini dapat membuat bulu yang kita buat gagal, jadi baiknya memilih kain organdie yang tidak terlalu kaku atau sedang agar hasil jadinya bagus.
2. Dalam proses pembuatan *fabric manipulation* pada saat pengepressan sebaiknya suhu yang digunakan dengan suhu tinggi atau sedang agar bahan dapat terpress dengan baik, sehingga hasilnya rapih.
3. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya bisa mencoba kreasi ini dengan menggunakan teknik lain, sehingga temuan ini dapat berkembang.
4. Bagi mahasiswa khususnya bidang studi tata busana dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam memanfaatkan dan menciptakan berbagai macam inovasi dari berbagai sumber ide disekitar dengan memanfaatkan teknik *fabric manipulation*.
5. Bagi masyarakat agar dapat mengenal berbagai jenis teknik *fabric manipulation* dan

menggunakannya tidak hanya untuk pakaian saja tapi juga dapat dikembangkan fungsinya menjadi bahan tambahan atau sebagai hiasan maupun barang-barang yang lebih bernilai jual tinggi misalnya seperti produk lenan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann Smalls. 2017. *Layered Cloth The Art of Fabric Manipulation*. (on line), (<https://www.chapters.indigo.ca/en-ca/books/the-textile-artist-layered-cloth/9781782213345-item.html>, diakses Februari 2019).
- Arifah A. Riyanto. 2003. *Teori Busana*. Bandung : Yapendo
- Bella Yosuanty Magdalena. 2012. *Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Kesenian Bambu Gila Dalam Pagelaran Busana "New Light Heritage"*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Ahli Madya D3 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Demia Nuraliyah. 2014. *Penerapan Hasil Belajar "Membuat Hiasan Busana" Pada Pembuatan Busana Pesta Anak*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghaisani Ayu Nur Shabrina, Wulan Khairi Annisa, & Varisa Permata Rizqi. 2018. *Makalah Busana Bermain Anak Wanita*. Bandung:

- Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irma Hardisurya, Ninuk Mardiana Pambudy, & Herman Jusuf, Nana Lystiani. (eds.) 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Larasya Nayenggita. 2013. *Eksplorasi Teknik Laser Cut Pada Ragam Hias Batik Sebagai Produk Fashion*. (on line), (https://www.researchgate.net/publication/305896121_EKSPLORASI_TEKNIK_LASER_CUT_PADA_RAGAM_HIAS_BATIK_SEBAGAI_PRODUK_FASHIO_N), di akses Februari 2019).
- Marniati. 2005. *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mimi, Anjanette. 2016. *Fabric Manipulating*. (on line), (<https://anjanettemimiblogspot.co.id/2016/12/fabricmanipulating.html>), diakses maret 2019).
- Neni Sulistian. 2011. *Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Upacara Batobo (Riau) Dalam Pagelaran Busana Dengan Tema Folkloric Nusantara 2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Ahli Madya D3 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ris'an Alihyani. 2015. *Busana Pesta Anak*, (on line), (<https://www.scribd.com/doc/282668134/BUSANA-PESTA-ANAK>), diakses Februari 2019).
- Rina Purwati. 2013. *Makalah Fashion Anak Anisah*, (on line), (<https://www.scribd.com/doc/172069948/Makalah-Fashion-Anak-Anisa>), diakses Februari 2019).
- Rohaeni, Heni & Yadi, Mulyadi. 2013. *Menggambar Busana*. Bandung: Yrama Widya
- Sri Widarwati. 2000. *Disain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Panduan Skripsi dan Tugas Akhir. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Uswatun Hasanah. 2010. *Membuat Busana Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulan Khairi. 2018. *Makalah Busana Anak*. (on line), (<https://www.scribd.com/document/378398687/MAKALAH-BUSANA-ANAK>), diakses Februari 2019).
- Widjiningsih. 2000. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Yusuf, Ayusnia. 2018. *Kreasi Teknik Fabric Slashing Pada Busana Ready To Wear*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Program Sarjana Universitas Negeri Makassar.